

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah bangsa yang sadar dan faham akan pentingnya pendidikan bagi generasinya. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dijelaskan bahwa Negara/ bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. hal ini salah satunya bisa dilakukan melalui jalur pendidikan. Pendidikan ialah usaha yang sadar dan terstruktur guna mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa/siswi secara aktif mengembangkan kemampuannya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlakul karimah, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Menurut Ki Hajar Dewantoro, keberhasilan pendidikan adalah menciptakan manusia yang beradab, bukan yang cerdas secara pengetahuan dan keterampilan tapi miskin karakter atau budi pekerti yang luhur.²

Bagian paling dasar dari suatu proses pendidikan adalah membentuk karakter peserta didik yang terlibat didalamnya. Hal ini yang menjadi penyebab banyak orang beranggapan bahwa pendidikan kepribadian adalah ruh dan jiwa dari suatu pendidikan, tanpa pendidikan karakter, proses pendidikan hanyalah pelatihan intelektual atau hanya sejenis pendidikan Terapi otak untuk siswa sekolah. Jika hal ini terjadi, alangkah mirisnya kehidupan siswa/mahasiswa saat ini, apalagi ada orang yang akan memiliki pikiran yang cerdas tetapi kepribadiannya tidak berkembang dengan baik..

Pendidikan karakter merupakan salah satu alat untuk dapat membimbing seseorang menjadi orang baik terutama pendidikan agama.³ Dengan pendidikan karakter agama yang akan membentuk karakter bagi anak. Sehingga anak mampu memfilter mana pergaulan yang baik dan pergaulan yang tidak baik.

Pendidikan adalah suatu bentuk perubahan didalam diri manusia. Perubahan yang dimaksudkan adalah bukan hanya perubahan dalam sisi pengetahuan saja, akan tetapi perubahan yang juga dapat

¹ Abdul Latif, Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan, (bandung: Refika Aditama, 2007), 7

² Agus Wibowo dan Sigit Purnama, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 35.

³ Basuki dan Miftahul Ulum, Pengantar Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: STAIN, 2007), 7

mengembangkan akhlak siswa. Salah satu cara membentuk akhlak siswa sehingga semakin lebih baik dengan melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter menurut Zubaedi adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.⁴

Pendidikan karakter telah menjadi perbincangan yang luas dalam rangka membentuk generasi-generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu, akan tetapi telah menjadi kepentingan secara keseluruhan.

Proses pendidikan karakter ataupun pendidikan akhlak sudah tentu harus dipandang sebagai usaha sadar dan terencana, bukan usaha yang sifatnya terjadi secara kebetulan. Bahkan, pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan.

Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki misi pendidikan terhadap akhlak atau karakter adalah pondok pesantren. Pesantren adalah salah satu tempat penggemblengan terbaik bagi para calon pemimpin bangsa. Di pesantren, santri dididik memiliki karakter yang kuat, dikarenakan santri selalu berada dalam pengawasan ustad-ustadnya. Sehingga pada saatnya nanti, dimanapun santri berjuang, santri diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman sekaligus menjaga nilai-nilai luhur yang sudah didapatkan di pesantren.⁵

Karakter yang ditanamkan di pondok pesantren adalah karakter religius dan toleransi. Berdasarkan pengamatan sementara terungkap salah satu pesantren di Desa Putatsari Grobogan yang menanamkan karakter religius dan toleransi adalah pondok pesantren Manbaul Hikmah. Berdasarkan hasil pengamatan di Pondok Pesantren Manbaul Hikmah tergolong pesantren yang bereputasi di Putatsari Grobogn. Pondok pesantren Manbaul Hikmah berdiri sejak tahun 1999 sampai sekarang. Pondok pesantren Manbaul Hikmah telah banyak meluluskan santri-santri yang memiliki karakter yang bagus. Santri lulusan pesantren Manbaul Hikmah ini memiliki karakter religius yang bagus. Hal ini disadari bahwa pondok pesantren

⁴ Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2011), 15

⁵ Akbar Zainudin, Ketika Sukses Berawal dari Pesantren, (Bekasi: MJW Book, 2014),10

Manbaul Hikmah berbentuk pesantren modern, dengan menanamkan basis keagamaan yang kuat. Pondok pesantren AlHasanah sangat menanamkan nilai-nilai karakter kepada santrinya, karakter yang ditanamkan terdiri atas karakter religius dan karakter toleransi.

Pondok Pesantren Manbaul Hikmah Putatsari Grobogan ialah salah satu pondok pesantren salafiy. Tujuan dari Pondok Pesantren ini adalah agar para santri memiliki kompetensi seimbang antara ilmu dunai dan akhirat. Bagi para santri yang ingin mendapatkn pendidikan disini wajib ditinggal dipondok pesantren ini.

Kegiatan-kegiatan yang diadakan diPondok Pesantren Manbaul Hikmah ini bertujuan untuk menjadikan santrinya cerdas, berakhlakul karimah dan taat pada ajaran Islam. Seluruh kegiatan di Pondok Pesantren diprogramkan secara ter atur dan berulang sehingga menjadi budaya/kebiasaan yang secara tidak langsung membentuk prilaku dan karakter santri yang baik di lingkungan pondok pesantren.

Pembentukan karakter santri Pondok Pesantren Manbaul Hikma dapat dinilai dari jadwal yang sangat ketat yang harus diikuti santri, dan setiap santri wajib mengikuti program membaca Al Quran, sholat berjamaah dan membaca kitab Kuning yang dirancang untuk mendorong santri melakukan kegiatan positif.

Temuan pertama dari penelitian terdahulu menemukan bahwa pondok pesantren Manbaul Hikmah telah menerapkan pendidikan karakter religus dan toleransi sebagai buktinya dalam menanamkan nilai karakter religius dan toleransi kepada santrinya peneliti melihat adanya program-program yang dapat menerapkan nilai karakter ke dalam diri santri⁶

Metode yang dapat membantu dalam menerapkan karakter yang baik kepada santri dengan megajarkan materi-materi pelajaran yang bersifat keagamaan dan pembiasaan. Pentingnya materi-materi pelajaran keagamaan dengan karakter adalah adanya penanaman nilai-nilai karakter pada materimateri pelajaran keagamaan. Jadi di samping bertambahnya pengetahuan peserta didik, materi keagamaan dapat menanamkan nilai-nilai karakter. Pada dasarnya pendidikan karakter melekat didalam setiap mata pelajaran, karena dalam setiap mata pelajaran memiliki nilai-nilai karakter yang harus dilalui dan dicapai santri. Materi-materi keagamaan bisa didapatkan pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama seperti pelajaran Akidah dan Akhlak, AlQur'an Hadis dan Fiqih.

⁶ Hasil observasi

Pada dasarnya orang tua menyekolahkan anaknya agar terdapat perubahan terhadap anaknya. Perubahan bukan hanya dalam penambahan ilmu pengetahuan, akan tetapi perubahan pada sikap, moral, dan karakter pada diri anak mereka. Pemahaman atau pengetahuan dalam pembelajaran itu penting, akan tetapi karakter dalam diri anak tidak kalah pentingnya. Kebanyakan orang memiliki ilmu tetapi tidak memiliki karakter yang kuat, karena itulah orang yang berilmu banyak melakukan kesalahan dalam menggunakan kelimuannya, sehingga ia melakukan perbuatan yang dapat melanggar aturan, karena tidak memiliki karakter yang kuat. Maka dari itu sangat penting adanya penanaman nilai-nilai karakter didalam seriap materi pembelajaran agar pengetahuan dan karakter santri saling berjalan berdampingan.

Selanjutnya penerapan karakter juga bisa melalui pembiasaan. Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan adalah segala sesuatu yang dilakukan secara berulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku, dan berpikir dengan benar. Dalam proses pembiasaan berintikan pengalaman, sedangkan yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan. Maka dari itu pembiasaan berguna untuk membiasakan agar santri selalu melakukan sesuatu yang baik, sehingga nilai karakter yang diajarkan semakin melekat dengan kuat didalam diri santri.

Peneliti memilih penelitian di Pondok Pesantren Manbaul Hikmah karena secara keseluruhan pembentukan karakter santri di pondok pesantren ini sangat baik. Bahkan santri di Pondok Pesantren Manbaul Hikmah aktif melakukan kegiatan baik di dalam maupun di luar kegiatan pondok. Hal ini dapat dilihat melalui perubahan yang signifikan dalam aktivitas pondok. santri menjadi lebih taat kepada Allah SWT, sholat tepat waktu berjamaah, shalawat, membaca Al-Qur'an, sholat khushyuk, berbincang dengan teman dan teman sekelas, menghormati Ustadz, dan Ustadzah tepat waktu dalam segala acara. mandiri dari orang lain, dan bahkan perubahan kepribadian yang lebih positif sejak memasuki pondok pesantren Manbaul Hikmah.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, Peneliti tertarik untuk melaksanakan/melakukan penelitian di Pondok Pesantren Manbaul Hikmah dengan mengambil judul penelitian "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Pondok Pesantren Desa Putatsari Grobogan Tahun 2021".

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka pokok kajian penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi Pendidikan Karakter religious di Pondok Pesantren Manbaul Hikmah Putatsari Grobogan?
2. Metode Apa yang Digunakan Untuk Mengimplementasi Nilai-nilai Karakter dengan Tuhan dan diri sendiri pada santri di Pondok Pesantren Manbaul Hikmah Putatsari Grobogan?
3. Apa saja Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Manbaul Hikmah Putatsari Grobogan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh tentang Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Manbaul Hikmah Putatsari Grobogan, Metode yang digunakan dan factor-factor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter diPondok Pesantren Manbaul Hikmah Putatsari Grobogan.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut;

1. Menambah kasanah pengetahuan tentang teori pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter di pondok pesantren Manbaul Hikmah Putatsari Grobogan
2. Menambah wawasan dengan kenyataan yang ada di lapangan penelitian bagi peneliti dan bagi para pembaca umumnya dapat menambah pengetahuan tentang implementasi pendidikan karakter di pondok pesantren Manbaul Hikmah Putatsari Grobogan
3. Menjadi acuan teoritis bagi penelitian lain yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan bias menjadi bahan masukan bagi para Ustadz di Pondok Pesantren Manbaul Hikmah Grobogan berkaitan dengan pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Manbaul Hikmah Putatsari Grobogan sehingga dalam penerapannya nanti bisa terlaksana dengan maksimal.